

Literasi Akuntansi Keuangan Pada Siswa SMA 3 Mataram

Lesty Sasono Wijito^{1*}, Khaeri²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

**Corresponding author*

Email: lsasonow@gmail.com

Abstrak

Persamaan dasar akuntansi merupakan fondasi penting untuk memahami konsep akuntansi dan melatih pola pikir logis dalam menyelesaikan masalah keuangan. Pemahaman sejak SMA dapat membantu siswa yang ingin melanjutkan studi Akuntansi agar lebih siap menghadapi perkuliahan dan dunia kerja. Namun, keterbatasan waktu dan padatnya kurikulum di SMA 3 Mataram menyebabkan materi ini belum tersampaikan secara optimal. Oleh karena itu, tim Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama NTB mengusulkan pelatihan tatap muka yang membahas persamaan Aset = Utang + Modal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan bagi siswa kelas XII dan mencakup penyampaian materi, latihan soal, serta sesi tanya jawab. Pelatihan akan dipandu oleh dosen Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama NTB dengan didampingi dua mahasiswa agar pembelajaran berlangsung aplikatif dan menyenangkan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan kesiapan siswa dalam mempelajari akuntansi.

Kata Kunci: Persamaan Akuntansi, Pemahaman, Pendidikan

Article History

Received: 01 Juli 2026

Accepted: 24 Juli 2026

PENDAHULUAN

Akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengembangan suatu bisnis. Tanpa pemahaman akuntansi yang memadai, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, menilai kinerja, dan menentukan keputusan yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2020) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan proses sistematis yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagai dasar pengambilan keputusan. Husin (2021) menyatakan bahwa akuntansi berkaitan erat dengan proses pencatatan dan perhitungan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang akurat. Selain itu, Setiawan, Khadija, Supriyatna, Kiswanto, dan Handayani (2024) menegaskan bahwa akuntansi merupakan bidang ilmu yang berperan penting dalam kegiatan bisnis karena digunakan sebagai sarana pengelolaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Menurut Botafogo (2019), akuntansi dapat dipahami melalui dua perspektif. Pertama, akuntansi digunakan untuk mengukur kekayaan yang dimiliki atau diperoleh suatu entitas dalam periode tertentu. Kedua, akuntansi digunakan untuk melaporkan perubahan kekayaan tersebut dalam bentuk pendapatan selama periode berjalan. Dengan demikian, pengukuran akuntansi mencakup penilaian terhadap kondisi keuangan saat ini sekaligus pencatatan berbagai perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Proses tersebut bertujuan



memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Salah satu konsep utama yang perlu dipahami adalah persamaan dasar akuntansi yang menunjukkan hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan (Ulfah, 2020). Persamaan ini menjadi dasar penerapan sistem pencatatan berpasangan atau double entry dan dirumuskan sebagai berikut: $Aset = Liabilitas + Ekuitas$.

Pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi perlu dimiliki oleh siswa sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Pengetahuan ini juga penting bagi siswa yang ingin merintis usaha sejak SMA atau membantu pengelolaan bisnis keluarga. Siswa yang telah memahami akuntansi akan lebih mudah mencatat transaksi, mengendalikan keuangan, dan mengelola usaha dibandingkan dengan siswa yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Atas dasar itu, tim Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama NTB berinisiatif memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa-siswi SMA 3 Mataram.

SMA 3 Mataram saat ini menghadapi keterbatasan waktu pembelajaran karena banyaknya materi yang harus disampaikan sesuai dengan kurikulum. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa mengenai pentingnya akuntansi dalam berbagai bidang usaha belum berkembang secara optimal. Kurangnya pengetahuan akuntansi dapat membuat siswa mengalami kesulitan ketika menjalankan usaha, terutama dalam mencatat transaksi dan memahami arus kas. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, para dosen tetap Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama Mataram yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan literasi akuntansi di kalangan siswa SMA.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di SMA 3 Mataram pada tanggal 15-16 Juni 2026. Metode pembelajaran tatap muka dipilih karena dianggap lebih efektif dalam membangun interaksi antara pengajar dan siswa serta meningkatkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1-3. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep sekaligus kemampuan praktis siswa. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) Pengajar menjelaskan konsep dan teori persamaan dasar akuntansi melalui presentasi interaktif menggunakan Microsoft Power Point agar materi lebih mudah dipahami secara visual, 2) setelah penyampaian materi, siswa diberikan latihan soal untuk menerapkan teori persamaan dasar akuntansi dalam berbagai contoh dan situasi praktis, 3) untuk meningkatkan minat sekaligus mengukur tingkat pemahaman siswa, dilaksanakan kuis interaktif dalam bentuk permainan edukatif, dan 4) pada akhir kegiatan, pengajar memandu diskusi singkat untuk membahas jawaban latihan dan kuis. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendalaman materi akuntansi keuangan yang berfokus pada persamaan dasar akuntansi dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 15-16 Juni 2026, dengan melibatkan 15 siswa SMA 3 Mataram. Dalam kegiatan tersebut, peserta memperoleh pemahaman secara teoretis dan praktis melalui pemaparan materi serta pengerjaan latihan soal yang sesuai dengan topik pembelajaran. Materi yang diberikan mencakup unsur-unsur utama akuntansi, yaitu aset atau harta, liabilitas atau kewajiban, dan ekuitas, serta hubungan ketiga unsur tersebut dalam persamaan dasar akuntansi. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh pengajar yang kompeten menggunakan media Microsoft PowerPoint, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan latihan soal secara interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa.

Akuntansi merupakan proses sistematis yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, investasi, dan pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, pemahaman akuntansi sejak dini penting bagi siswa, terutama bagi mereka yang ingin merintis usaha, agar mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat. Setelah pembahasan latihan soal selesai, kegiatan dilanjutkan dengan kuis interaktif. Pertanyaan disajikan dalam bentuk pilihan ganda yang menguji kemampuan siswa dalam menentukan pencatatan yang tepat atas berbagai transaksi keuangan.

Melalui kegiatan ini, siswa SMA 3 Mataram memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan penerapan akuntansi, khususnya dalam pencatatan serta analisis transaksi keuangan. Berbagai latihan

yang diberikan juga membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat konsep, melakukan perhitungan, dan menerapkan persamaan akuntansi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan teoretis, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, teliti, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan evaluasi. Berdasarkan data yang tercantum dalam lampiran, sebanyak 84% siswa berhasil menjawab soal dengan benar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang telah diberikan. Capaian ini juga mencerminkan efektivitas metode pembelajaran interaktif karena siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teoretis, tetapi turut berpartisipasi aktif melalui latihan soal dan kuis. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dinilai mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi keuangan sekaligus menumbuhkan minat mereka untuk mempelajari bidang akuntansi secara berkelanjutan. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di SMA 3 Mataram.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Akuntansi Keuangan



Gambar 2. Kegiatan Literasi Akuntansi Keuangan



Gambar 3. Kegiatan Literasi Akuntansi Keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh tim Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama NTB mengenai literasi akuntansi keuangan memberikan manfaat positif bagi siswa SMA 3 Mataram. Kegiatan ini membantu siswa memahami konsep dasar akuntansi keuangan, termasuk definisi dan pencatatan transaksi, serta memberikan kesempatan untuk mengukur pemahaman melalui latihan soal. Keberhasilan kegiatan terlihat dari hasil evaluasi, yaitu sebanyak 84% siswa mampu menjawab soal dengan benar. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan di bidang akuntansi sehingga lebih siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun menghadapi dunia kerja pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama NTB menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA 3 Mataram. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama NTB yang telah memberikan dukungan moral, guru pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Universitas Nahdlatul Ulama NTB selaku asisten pelaksana PKM yang turut membantu penyampaian materi dan mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Botafogo, F. (2019). The Syntax of the Accounting Language: A First Step. *Accounting Education*, 28(6), 582-596. <https://doi.org/10.1080/09639284.2019.1682627>
- Husin, P. A. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 51–55.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition (4th ed.)*. Wiley.
- Setiawan, D. E., Khadija, S., Supriyatna, D., Kiswanto., & Handayani, N. A. (2024). Pengenalan Dasar-dasar Akuntansi Dalam Meningkatkan Literasi Akuntansi Pada Siswa/I SMAN 1 Parung Panjang Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 10-18. <https://doi.org/10.46964/etam.v4i2.690>
- Ulfah, A. K. (2020). Persamaan Akuntansi Dalam Transaksi Bisnis. *Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 45-54.